

Peningkatan Kapasitas Relawan Lazis Sabililah Melalui Pelatihan Anggaran dan Wisata Edukasi Adik Yatim di Taman Safari

Uke Prajogo¹, Lindananty¹, Lidia Andini^{1a*}, Mohamad Soedarman¹

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkucewara, Jawa Timur, Indonesia

^a lidia@stie-mce.ac.id*

* corresponding Author

Informasi Artikel	ABSTRAK
Sejarah artikel: Tanggal diterima: 28 Desember 2025 Tanggal revisi: 01 Januari 2026 Diterima: 06 Januari 2026 Diterbitkan: 09 Januari 2026	Tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah untuk meningkatkan kemampuan relawan dalam mengelola keuangan dan program-program dan memberikan pengalaman edukatif dan rekreasi bagi anak-anak yatim di Taman Safari. Kegiatan dan materi program pengabdian kepada masyarakat meliputi: 1) pelatihan anggaran untuk relawan, 2) wisata edukasi di Taman Safari untuk anak-anak yatim. Peserta pelatihan ini sebanyak 200 anak yatim. Peserta mengikuti semua kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan antusias hal tersebut terlihat dari respon, perhatian, dan banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh peserta pelatihan. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan relawan dalam mengelola keuangan dan program-program, serta meningkatkan kesadaran dan kepedulian adik-adik yatim terhadap lingkungan hidup dan masyarakat..
kata kunci: Peningkatan kapasitas relawan Pelatihan anggaran Wisata edukasi Anak yatim	

Copyright (c) 2022 Community Development and Reinforcement Journal

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Manajemen anggaran adalah proses perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian pendapatan serta pengeluaran keuangan suatu individu, perusahaan, atau organisasi untuk periode mendatang, dengan tujuan mengalokasikan dana secara bijak demi mencapai tujuan finansial dan operasional yang ditetapkan, melibatkan langkah mulai dari penyusunan anggaran, pelaksanaan, hingga pemantauan dan evaluasi. Ini mirip dengan anggaran rumah tangga, tetapi dalam skala lebih besar, memastikan sumber daya digunakan secara efisien, penjualan terdorong, dan biaya dioptimalkan melalui pemantauan ketat terhadap aliran kas masuk dan keluar ¹.

Proses Manajemen Anggaran

Perencanaan (Planning): Menentukan tujuan keuangan dan menyusun rencana rinci tentang bagaimana dana akan dialokasikan (misalnya, untuk operasional, proyek, atau tabungan).

1. Penganggaran (Budgeting): Membuat anggaran spesifik dalam unit moneter berdasarkan data historis, perkiraan, dan tujuan yang ditetapkan.
2. Pelaksanaan (Implementation): Mengalokasikan dana sesuai anggaran dan menjalankan aktivitas sesuai rencana.
3. Pemantauan (Monitoring): Melacak pengeluaran dan pendapatan secara rutin untuk memastikan kesesuaian dengan anggaran.
4. Evaluasi (Evaluation): Menganalisis kinerja keuangan pada akhir periode untuk mengidentifikasi keberhasilan, penyimpangan, dan area yang perlu perbaikan.

Manajemen anggaran pada Lembaga Amil Zakat, Infak, dan Sedekah (LAZIS) merupakan aspek krusial untuk memastikan dana umat dikelola secara transparan, akuntabel, dan memberikan dampak maksimal. Karena dana yang dikelola adalah dana

titipan (amanah), manajemennya memiliki standar yang lebih ketat dibandingkan organisasi bisnis biasa².

Struktur Komponen Anggaran

Secara garis besar, anggaran LAZIS terbagi menjadi dua kelompok besar:

1. Anggaran Penerimaan (Inflow) Target pengumpulan dana yang diklasifikasikan berdasarkan sumbernya: Dana Zakat: Maal, Fitrah, Profesi, dsb. Dana Infak/Sedekah: Terikat (untuk program tertentu) dan Tidak Terikat. Dana Wakaf: Jika LAZIS tersebut juga mengelola wakaf uang. Dana CSR/Hibah: Kerjasama dengan perusahaan atau lembaga lain.
2. Anggaran Pengeluaran (Outflow) Penyaluran Program: Fokus pada pemberdayaan (ekonomi, pendidikan) dan karitatif (bantuan langsung, kesehatan). Biaya Operasional (Amil): Gaji staf, sewa kantor, listrik, dan biaya admin. Biaya Sosialisasi & Edukasi: Biaya kampanye agar masyarakat mau berzakat (Marketing)^{3,4}.

Siklus Manajemen Anggaran

Proses ini biasanya mengikuti kalender tahunan:

1. Perencanaan (Planning): Menentukan target pengumpulan dan menyusun Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT). Di sini ditentukan prioritas program tahun depan.
2. Pengesahan: RKAT diajukan kepada Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan Dewan Pengurus untuk disetujui.
3. Pelaksanaan: Penyaluran dana berdasarkan pengajuan proposal program yang sesuai dengan ketersediaan dana di masing-masing pos (Zakat, Infak, atau Sedekah).
4. Monitoring & Evaluasi: Pengecekan berkala (bulanan/kuartal) untuk melihat apakah ada penyimpangan antara anggaran dan realisasi.
5. Pelaporan: Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan PSAK 109 (Standar Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah)⁵.

Tantangan dalam Manajemen Anggaran

1. Ketidakpastian Arus Kas: Pengumpulan zakat sering kali fluktuatif (biasanya melonjak drastis di bulan Ramadhan).
2. Keseimbangan Penyerapan: Memastikan dana tidak mengendap terlalu lama namun juga tidak habis sebelum program jangka panjang selesai.

Kepatuhan Syariah: Memastikan dana zakat tidak digunakan untuk membiayai program yang seharusnya dibiayai oleh dana infak atau sebaliknya^{6,7}.

LAZIS Sabililah sebagai lembaga amil zakat yang berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memiliki peran penting dalam memberdayakan masyarakat dan meningkatkan kapasitas relawan. Kegiatan Peningkatan Kapasitas Relawan LAZIS Sabililah melalui Pelatihan Anggaran dan Wisata Edukasi Adik Yatim di Taman Safari merupakan salah satu contoh nyata dari komitmen lembaga ini dalam meningkatkan kemampuan relawan dan memberikan pengalaman edukatif bagi adik-adik yatim.

Relawan merupakan tulang punggung lembaga dalam menjalankan program-program yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, kemampuan relawan dalam mengelola keuangan dan program-program masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, pelatihan anggaran sangat diperlukan untuk meningkatkan kemampuan relawan dalam mengelola keuangan dan program-program.

Anak yatim yatim merupakan salah satu kelompok yang rentan dan membutuhkan perhatian khusus. Mereka membutuhkan pengalaman edukatif dan rekreasi yang dapat membantu meningkatkan kesadaran dan kepedulian mereka

terhadap lingkungan hidup dan masyarakat. Wisata edukasi dapat memberikan kesempatan bagi adik-adik yatim untuk belajar tentang lingkungan hidup, kepedulian terhadap lingkungan dan Masyarakat⁸.

Tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah untuk meningkatkan kemampuan relawan dalam mengelola keuangan dan program-program dan memberikan pengalaman edukatif dan rekreasi bagi anak-anak yatim di Taman Safari. Sasaran Dari Kegiatan Pengabdian Masyarakat Relawan serta anak yatim binaan Lazis Sabilillah Malang

MASALAH

Dalam mengelola anggaran, LAZIS wajib berpegang pada beberapa prinsip dasar: Prinsip Syariah: Alokasi harus sesuai dengan delapan golongan penerima zakat (Asnaf) yang tertuang dalam Al-Qur'an. Transparansi: Publik harus mengetahui dari mana dana berasal dan ke mana disalurkan. Akuntabilitas: Setiap rupiah harus bisa dipertanggungjawabkan secara administratif dan hukum. Efisiensi Amil: Penggunaan dana untuk operasional (hak Amil) tidak boleh melampaui batas yang ditetapkan (umumnya maksimal 12,5% untuk zakat)⁹.

METODE

Kegiatan peningkatan kapasitas relawan lazis sabilillah melalui pelatihan anggaran dan wisata edukasi adik yatim di Taman Safari dilaksanakan dengan pendekatan kualitatif melalui metode studi kasus, berfokus pada satu kegiatan sosial yang dilakukan pada tanggal 30 November 2025 di Taman Safari Indonesia. Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan anak-anak yatim dari beberapa wilayah sekitar, dengan dukungan panitia, relawan, dan donatur. Kegiatan Dan Materi Program Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Pelatihan Anggaran

Metode pelatihan : ceramah, diskusi, dan praktik

Materi pelatihan : pengelolaan keuangan, perencanaan anggaran, dan pengelolaan program

Sasaran pelatihan : relawan LAZIS Sabilillah

Waktu pelaksanaan : 1 hari

2. Wisata Edukasi Adik Yatim

Metode pelaksanaan: kunjungan ke Taman Safari, diskusi, dan kegiatan edukatif

Materi edukasi : lingkungan hidup, keanekaragaman hayati, dan konservasi

Sasaran : adik-adik yatim

Waktu pelaksanaan : 1 hari

3. Evaluasi Kegiatan

Metode evaluasi : kuesioner, observasi, dan diskusi

Sasaran evaluasi : relawan dan adik-adik yatim

Tujuan evaluasi : mengetahui efektivitas kegiatan dan meningkatkan kualitas kegiatan di masa depan

4. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan oleh tim yang terdiri dari relawan LAZIS Sabilillah dan pihak Taman Safari. Kegiatan dilaksanakan di Taman Safari. Kegiatan didukung oleh pihak LAZIS Sabilillah dan Taman Safari.

Dengan menggunakan metode pelaksanaan kegiatan yang tepat, diharapkan kegiatan Peningkatan Kapasitas Relawan LAZIS Sabilillah melalui Pelatihan Anggaran dan Wisata Edukasi Adik Yatim dapat berjalan dengan lancar dan efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Persiapan panitia dan hadiah untuk peserta



Gambar 2. Pelaksanaan kegiatan dengan peserta

Kegiatan Peningkatan Kapasitas Relawan LAZIS Sabilillah melalui Pelatihan Anggaran dan Wisata Edukasi Adik Yatim di Taman Safari telah berhasil dilaksanakan dengan hasil yang memuaskan. Berikut adalah beberapa hasil kegiatan:

1. Peningkatan Kemampuan Relawan
 - 1) Relawan LAZIS Sabilillah telah memperoleh pengetahuan dan keterampilan tentang pengelolaan keuangan dan perencanaan anggaran.
 - 2) Relawan telah dapat memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien dalam menjalankan program- program LAZIS Sabilillah.
2. Pengalaman Edukatif bagi Adik-Adik Yatim
 - 1) Adik-adik yatim telah memperoleh pengalaman edukatif tentang lingkungan hidup, keanekaragaman hayati, dan konservasi melalui kunjungan ke Taman Safari.
 - 2) Adik-adik yatim telah dapat memahami pentingnya menjaga lingkungan hidup dan melestarikan keanekaragaman hayati.
3. Peningkatan Kesadaran dan Kepedulian
 - 1) Relawan dan adik-adik yatim telah dapat memahami pentingnya kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan hidup dan masyarakat.
 - 2) Relawan dan adik-adik yatim telah dapat meningkatkan kesadaran dan kepedulian mereka terhadap isu-isu lingkungan hidup dan sosial.
4. Membangun Kerjasama dan Silaturahmi
 - 1) Kegiatan ini telah dapat membangun kerjasama antara relawan LAZIS Sabilillah dan pihak Taman Safari.
 - 2) Kegiatan ini telah dapat membangun silaturahmi antara relawan dan adik-adik

yatim.

Dengan demikian, kegiatan Peningkatan Kapasitas Relawan LAZIS Sabililah melalui Pelatihan Anggaran dan Wisata Edukasi Adik Yatim di Taman Safari telah berhasil mencapai tujuannya dan memberikan dampak positif bagi relawan dan adik-adik yatim.

Hambatan Yang Terjadi Pada Saat Pelaksanaan

Meskipun kegiatan Peningkatan Kapasitas Relawan LAZIS Sabililah melalui Pelatihan Anggaran dan Wisata Edukasi Adik Yatim di Taman Safari telah berhasil dilaksanakan, namun terdapat beberapa hambatan yang terjadi saat pelaksanaan kegiatan. Berikut adalah beberapa hambatan yang terjadi:

1. Keterbatasan Waktu

Waktu pelaksanaan kegiatan yang terbatas membuat panitia harus bekerja keras untuk mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan dalam waktu yang singkat.

2. Keterbatasan Sumber Daya

Keterbatasan sumber daya manusia dan keuangan membuat panitia harus bekerja secara efektif dan efisien dalam melaksanakan kegiatan.

3. Komunikasi yang Belum Optimal

Komunikasi antara panitia dan pihak Taman Safari belum optimal, sehingga terdapat beberapa kendala yang tidak dapat diantisipasi sebelumnya.

4. Keterlibatan Adik-Adik Yatim

Beberapa adik-adik yatim yang mengikuti kegiatan memiliki latar belakang yang berbeda-beda, sehingga memerlukan pendekatan yang berbeda-beda pula.

5. Cuaca yang Tidak Menentu

Cuaca yang tidak menentu saat pelaksanaan kegiatan di Taman Safari dapat mempengaruhi kenyamanan dan keselamatan peserta.

Solusi Mengatasi Hambatan

1. Meningkatkan komunikasi dan koordinasi antara panitia dan pihak Taman Safari.

2. Membuat perencanaan yang lebih matang dan fleksibel untuk mengantisipasi kendala yang tidak terduga.

3. Meningkatkan keterlibatan dan partisipasi adik-adik yatim dalam kegiatan.

4. Menyediakan sumber daya yang cukup untuk melaksanakan kegiatan.

Dengan mengetahui hambatan yang terjadi saat pelaksanaan kegiatan, diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan efektivitas kegiatan pengabdian masyarakat di masa depan.

KESIMPULAN

Kegiatan Peningkatan Kapasitas Relawan LAZIS Sabililah melalui Pelatihan Anggaran dan Wisata Edukasi Adik Yatim di Taman Safari pada tanggal 30 Juni 2025 telah berhasil dilaksanakan meskipun terdapat beberapa hambatan. Hambatan yang terjadi antara lain keterbatasan waktu, sumber daya, komunikasi yang belum optimal, keterlibatan adik-adik yatim, dan cuaca yang tidak menentu. Namun, dengan perencanaan yang matang dan fleksibel, serta komunikasi dan koordinasi yang baik, kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan efektif.

Kegiatan ini telah memberikan manfaat bagi relawan LAZIS Sabililah dan adik-adik yatim, antara lain meningkatkan kemampuan relawan dalam mengelola keuangan dan program-program, serta memberikan pengalaman edukatif dan rekreasi bagi adik-adik yatim. Dengan demikian, kegiatan ini dapat menjadi contoh bagi kegiatan pengabdian masyarakat lainnya untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas kegiatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

REFERENSI

1. Prajogo, Uke., Sunarto., Lindanaty., Andiani, Lidia., Bunyamin., Munfaqiroh S. Membangun Growth Mindset pada Karyawan BPR Kerta Arthamandiri dan BPR Sukorejo Makmur. *J Community Reinf Dev.* 2023;2(2).
2. Lubis MA. Pelatihan dan Pendampingan Perhitungan Zakat Profesi Bagi Amil di Kantor Layanan LAZISMU Aisyiyah Kota Medan. *IHSAN J Pengabd Masy UMSU.* 2024;2(2).
3. Firmialy SD. Pelatihan Penganggaran Modal Kerja Berbasis Digital Untuk Komunitas UMKM dan Mitra LAZIS. *J Pengabd Masy Ekon Dan Bisnis Digit.* 2024;1(3).
4. Hasibuan MZH dan HP. Optimalisasi Tata Kelola Keuangan ZIS melalui Penerapan PSAK 109 pada LAZISKU KB PII. 2025;2(2).
5. Rahman S. Etika Ekonomi Islam Dalam Pengelolaan Dana Zakat Oleh Mahasiswa Yang Menjadi Relawan Lembaga Amil Zakat Islamic. *Econ Financ J.* 2025;4(1).
6. Wijaya AP. Pelatihan Amil pada Lembaga Amil Zakat Infaq Sadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kabupaten Ciamis. *Repos Univ Ahmad Dahlan.* Published online 2024.
7. Yuliyanti. Penyusunan Laporan Keuangan LAZ Saku Yatim Berdasarkan PSAK 109 di Kabupaten Lumajang. *J Pengabd Masy Inov Indones.* 2024;3(8).
8. Prajogo, Uke., Lindananty. AL. Pelatihan Social Entrepreneurship Pada Anak Yatim Dan Dhuafa Berbasis Wisata Edukasi Lingkungan. *Dharma Nusantara J Ilm Pemberdaya dan Pengabd Kpd Masy.* 2024;2(1).
9. Bashori DC. Pelatihan Manajemen Pengelolaan Zakat bagi Petugas Kantor Layanan di Lingkungan LAZISMU Jember Mujtama'. *J Pengabd Masy.* 2022;2(2).